

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan peneliti guna untuk mengontrol berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan sebuah hasil secara maksimal untuk mencapai sebuah tujuan (Nursalam, 2016). Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif adalah gambaran tentang fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Khusus dalam kesehatan, penelitian deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengikuti kaidah keilmuan yang sistematis, obyektif terukur dan rasional serta hasil data yang diperoleh saat penelitian berupa angka (Masturoh & Anggita, 2018)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan desain *cross sectional*. Jenis desain *cross sectional* atau biasanya disebut dengan studi potong lintang artinya observasi dan pengukuran variabel hanya dilakukan pada satu saat tertentu saja. Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun memiliki makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran (Priyono, 2016).

Pada penelitian ini, fokus perhatiannya hanya ditujukan kepada variabel Gambaran *Burnout* pada Perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Karangasem.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Karangasem, waktu penelitian dari bulan Januari sampai dengan Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilaksanakannya penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dari penelitian ini diperoleh dari perawat ruang rawat inap di RSUD Karangasem. Hasil data dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan di RSUD Karangasem didapatkan jumlah populasi sebanyak 164 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian atau Sebagian dari suatu populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai subset (bagian) populasi yang diteliti. Proses pengambilan sampel dari suatu populasi disebut Teknik sampling. Di dalam ulusan penelitian cara pemilihan subjek penelitian ini harus dijelaskan secara eksplisit dan terinci. Besar jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dari ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri (Suiraoaka et al., 2019)

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih langsung sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,1)

Bedasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan diperoleh data pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Karangasem 1 sebanyak 164 orang

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,01)} = 62 \text{ orang}$$

Jadi, untuk penelitian Gambaran *Burnout* pada Pegawai Tenaga Kesehatan di Puskesmas Karangasem 1 memerlukan besar sampel sejumlah 62 orang. Untuk menghindari kehilangan sampel pada saat penelitian dilakukan penambahan sebanyak 10% yaitu menjadi 79 orang.

b. Kriteria sampel

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Suiraoaka et al., 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a) Perawat ruang rawat inap di RSUD Karangasem
- b) Perawat yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karna suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Suiraoaka et al., 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Perawat ruang rawat inap yang saat penelitian sedang cuti
- b) Perawat yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengisikan *google form*

3. Teknik sampling

Sampling merupakan cara yang dilakukan untuk menyeleksi populasi, agar dapat memperoleh sampel yang mewakili populasi penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua yaitu : *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability*. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan masalah dalam penelitian (Nursalam, 2015)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dari responden melalui hasil pengukuran, pengamatan, survey, seperti pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi (Setiadi, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden langsung melalui pengisian *Maslach Burnout Inventory* (MBI) di RSUD Karangasem.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengisian *Maslach Burnout Inventory* (MBI).

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

- 3) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bali
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Karangasem
- 5) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke RSUD Karangasem

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas di RSUD Karangasem
- 2) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya.
- 3) Memberikan inventori kepada responden secara daring dengan mengirim kuisioner dalam bentuk *google formulir* melalui *whatsapp* untuk mengurangi adanya kerumunan di masa pandemi seperti saat ini.
- 4) Melakukan pengumpulan data primer mengenai *burnout* pada perawat melalui inventori online (*google formulir*) yang telah diisi
- 5) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi oleh responden
- 6) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat *burnout* pada seseorang. Instrumen *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi oleh Nurcahyo (2018). Validitas instrumen merupakan proses pengukuran dan

pengamatan yang berarti untuk mengetahui keandalan instrumen yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesamaan hasil dari pengukuran apabila diterapkan pada individu yang berbeda dan waktu yang berbeda (Nursalam, 2015)

Instrumen *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi oleh Nurcahyo (2018) dengan 22 pertanyaan yang diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil 0.933 dan rentang nilai r hitung 0,201-0,863 dengan r tabel 0,444. Dimana dalam penelitian tersebut *Alpha Cronbach* lebih besar r tabel 0,60 berarti instrument tersebut dinyatakan reliabel dan semua item pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen MBI memiliki 22 pertanyaan yang terdiri dari tiga indikator yaitu kelelahan emosional dengan sembilan pertanyaan, depersonalisasi dengan lima pertanyaan dan rendahnya penghargaan diri dengan delapan pertanyaan.

Terdapat empat pilihan jawaban yaitu 4: "Selalu" dimana pertanyaan selalu dilakukan (tidak pernah tidak dilakukan), 3: "Sering" dimana pertanyaan sering dilakukan (jarang tidak dilakukan), 2: "Kadang-kadang" dimana pertanyaan sekali-sekali dilakukan (ada kala dilakukan), dan 1: "Tidak pernah" dimana pertanyaan tidak pernah dilakukan sama sekali. Skor akhir dapat dikategorikan MBI menjadi tiga bagian, apabila skor total yang diperoleh mencapai 88-67 dikatakan sebagai *burnout* tingkat berat, jika total skor yang diperoleh mencapai 66-45 dikatakan sebagai *burnout* tingkat sedang dan jika total skor yang diperoleh mencapai 44-22 dikatakan sebagai *burnout* tingkat ringan.

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolah data adalah sebuah proses guna memperoleh data ataupun ringkasan berdasarkan satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013)

a. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data atau *editing* adalah upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan melakukan pemeriksaan satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan subyek atau responden. Jika data belum lengkap dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan pengecekan ulang terkait kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, mengecek ulang data telah disimpan dan data telah dimasukkan ke dalam *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

b. Coding

Coding merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Setelah data telah terkumpul dan di seleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti memberikan kode dalam setiap jawaban yang diberikan responden dengan mengubah data bentuk huruf menjadi bentuk angka, hal tersebut dilakukan

guna untuk mempermudah proses pengolahan data pada program computer.

Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, adalah

1) Jenis Kelamin Responden

- a. Laki-laki : 1
- b. Perempuan : 2

2) Umur

- a) 17-25 Tahun : 1
- b) 26-35 Tahun : 2
- c) 36-45 tahun : 3
- d) 46-55 Tahun : 4

3) Lama Bekerja

- a) 1-5 tahun : 1
- b) 6-10 tahun : 2
- c) 11-15 tahun : 3
- d) >15 tahun : 4

4) Tingkat *Burnout*

- a) Tinggi : 1
- b) Sedang : 2
- c) Ringan : 3

c. Data *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti mengentry data dengan menggunakan program *Microsoft excel* dan program pengolahan data statistic

SPSS. Penelitian memasukan data karakteristik demografi responden dan jawaban dan instrumen *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang telah diisi oleh responden.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga peneliti perlu melakukan pembetulan atau koreksi (Masturoh & Anggita, 2018). Semua data responden yang didapat peneliti dimasukan kedalam *Statiscal Product and Service Sulutions* (SPSS) yang kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga Analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dengan statistik yang digunakan berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian *burnout* pada perawat ruang rawat inap dianalisis dengan statistik, data yang disajikan berupa jenis kelamin, umur, lama bekerja dan tingkat *burnout*. Jenis kelamin, umur dan lama bekerja disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi. Tingkat *burnout* dimasukan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi

F. Etika Studi Penelitian

Etika penelitian menjelaskan bagaimana perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian (Nursalam, 2015). Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari responden untuk diambil datanya dan bersedia ikut serta dalam penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh subyek jika bersedia. Tujuan dari pemberian *informed consent* adalah agar subyek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Merupakan suatu jaminan bagi subyek penelitian. Dilakukan dengan cara tidak mencantumkan ataupun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Merupakan kerahasiaan hasil peneilian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua infotmasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaanya, sehingga hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian

4. Otonomi (*self determination*)

Merupakan hal yang dimiliki subyek berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk

berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian

5. Penanganan yang adil (*fair handling*)

Merupakan Tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selaman partisipasi dalam penelitian

6. Hak mendapat perlindungan (*the right to get protection*)

Merupakan hal untuk subyek mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat penelitian